

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan terkait pendekatan, metode, teknik pengumpulan dan analisis data, serta instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Adapun penjabaran pada bab ini bertujuan untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas pada proses penelitian.

3.1 JENIS PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami karakter-karakter manusia atau sosial dengan mewujudkan gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, mengutarakan pendapat secara rinci atau jelas yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukannya dalam kerangka setting yang alamiah. Pada penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan ketepatan dan juga kecukupan data (Fadli, 2021).

Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi sesuatu dalam konteksnya secara alami atau natural tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Menurut Herdiansyah (2015) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, memerinci, dan mendalam, serta lebih diarahkan pada suatu upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu). Pada umumnya studi kasus tersebut akan menjawab 1 atau lebih pertanyaan penelitian yang diawali dengan kata “how” or “why”. Alasan digunakannya jenis penelitian studi kasus ini adalah penulis dapat menggali informasi apa yang akhirnya dapat dipelajari atau ditarik dari sebuah kasus tersebut.

3.2 PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN

3.2.1 Partisipan

Adapun partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini yakni sebagaimana penulis sebutkan di bawah ini:

1. Lokasi penelitian yakni SDI Al-Irsyadiah, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta. Pemilihan lokasi ini didasari atas lokasi SDI Al-Irsyadiah itu sendiri yang dilewati oleh rute mikrotrans dengan nomor JAK 29. Selain itu, berdasarkan hasil pra wawancara kepada kepala sekolah, diketahui bahwa siswa SDI Al-Irsyadiah banyak yang menggunakan mikrotrans sebagai moda transportasi ke sekolah, sehingga pemilihan lokasi penelitian di SDI Al-Irsyadiah sangat mendukung penelitian yang dilakukan.
2. Partisipan yang diteliti adalah siswa SDI Al-Irsyadiah yang menggunakan mikrotrans. Adapun jumlah siswa yang menggunakan mikrotrans di SDI Al-Irsyadiah ialah sebanyak 221 orang dari 485 siswa, dimana selanjutnya partisipan yang akan diteliti oleh penulis ialah perwakilan siswa sebanyak dua orang.
3. Kepala sekolah dan guru bagian kurikulum.
4. Perwakilan orang tua siswa yang menggunakan mikrotrans sebanyak dua orang
5. Pengemudi mikrotrans sebanyak dua orang.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDI Al-Irsyadiah yang berlokasi di Jalan Tipar Cakung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Dengan menggunakan lokasi ini sebagai tempat penelitian, penulis berharap menemukan bagaimana mikrotrans dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.3.1 Observasi

Objek yang akan dilakukan observasi ialah mencakup pengamatan pada komponen pendidikan karakter yang telah terlaksana, bentuk-bentuk karakter siswa yang dikuatkan melalui penggunaan mikrotrans, dan dampak penggunaan mikrotrans dalam membentuk karakter siswa di SDI Al-Irsyadiah. Adapun subjek yang akan diobservasi dalam penelitian ini ialah para siswa pengguna mikrotrans.

3.3.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru bagian kurikulum, orang tua, pengemudi mikrotrans, serta siswa SD pengguna mikrotrans itu sendiri. Wawancara yang dilakukan adalah untuk menganalisis komponen pendidikan karakter yang telah terlaksana, bentuk-bentuk karakter siswa yang dikuatkan melalui penggunaan mikrotrans, dan dampak penggunaan mikrotrans dalam membentuk karakter siswa. Adapun wawancara disini ditujukan kepada kepala sekolah, guru bagian kurikulum, orang tua siswa yang terdiri dari Ibu Suhada dan Bapak Ali, perwakilan siswa yakni Aulia Zahira dan Muhammad Fauzi, serta pengemudi mikrotrans yakni Bapak Rohilih dan Herman.

3.3.3 Dokumentasi

Bentuk dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni data berupa hasil gambar, arsip dokumen, hasil rekaman wawancara dengan narasumber, hingga alat dokumen dalam bentuk elektronik lainnya terkait komponen pendidikan karakter yang telah terlaksana di SDI Al-Irsyadiah.

3.3.4 Focus Group Discussion (FGD)

Guna menjawab rumusan masalah ketiga terkait sebuah model pendidikan karakter berbasis transportasi publik mikrotrans, maka diperlukan sebuah *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang akan menjawab secara komprehensif rumusan masalah tersebut. Adapun *Focus Group Discussion* (FGD) disini dilakukan bersama kepala sekolah, guru kurikulum, dan

pemerhati pendidikan. Berikut ini dilampirkan serangkaian instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi observasi

No	Nama data/dokumen	Aspek/objek yang diamati	Kelengkapan		Ket.
			Ya	Tidak	
1.	Kondisi fasilitas sekolah	Ketersediaan buku/bahan ajar, kurikulum sekolah, dan sarana penunjang lainnya.			
		Ketersediaan prasarana sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan, dan lainnya.			
2.	Pelaksanaan komponen pendidikan karakter di sekolah	Implementasi kesadaran nilai moral			
		Implementasi integritas nilai moral			
		Implementasi tindakan/kebiasaan nilai moral			
3.	Bentuk karakter yang dikuatkan melalui penggunaan mikrotrans	Bentuk karakter siswa sebelum menggunakan mikrotrans			
		Bentuk karakter siswa setelah menggunakan mikrotrans			
4.	Dampak penggunaan mikrotrans terhadap pembentukan karakter siswa	Dampak karakter siswa yang dihasilkan secara langsung pasca penggunaan mikrotrans			
		Dampak karakter siswa yang dihasilkan secara tidak langsung pasca penggunaan mikrotrans			

Tabel 3. 2 Kisi-kisi wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya sekolah yang Bapak/Ibu pimpin?	
2.	Bagaimana kondisi guru dan tenaga kependidikan di sekolah ini?	
3.	Bagaimana implementasi kesadaran nilai moral di sekolah ini?	
4.	Bagaimana implementasi integritas nilai moral di sekolah ini?	
5.	Bagaimana implementasi tindakan atau kebiasaan nilai moral di sekolah ini?	
6.	Bagaimana bentuk karakter siswa sebelum menggunakan mikrotrans?	
7.	Bagaimana bentuk karakter siswa setelah menggunakan mikrotrans?	

Tabel 3. 3 Kisi-kisi wawancara guru bagian kurikulum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana implementasi kesadaran nilai moral di sekolah ini?	
2.	Bagaimana implementasi integritas nilai moral di sekolah ini?	
3.	Bagaimana implementasi tindakan atau kebiasaan nilai moral di sekolah ini?	
4.	Bagaimana bentuk karakter siswa sebelum menggunakan mikrotrans?	
5.	Bagaimana bentuk karakter siswa setelah menggunakan mikrotrans?	
6.	Bagaimana dampak penggunaan mikrotrans dalam membentuk karakter siswa secara langsung?	
7.	Bagaimana dampak penggunaan mikrotrans dalam membentuk karakter siswa secara tidak langsung?	

Audrey Rosdiana P, 2025

PERAN PENGGUNAAN MIKROTRANS DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI JAKARTA UTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4 Kisi-kisi wawancara orang tua dan pengemudi mikrotrans

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk karakter siswa sebelum menggunakan mikrotrans?	
2.	Bagaimana bentuk karakter siswa setelah menggunakan mikrotrans?	
3.	Bagaimana dampak penggunaan mikrotrans dalam membentuk karakter siswa secara langsung?	
4.	Bagaimana dampak penggunaan mikrotrans dalam membentuk karakter siswa secara tidak langsung?	

Tabel 3. 5 Kisi-kisi wawancara siswa pengguna mikrotrans

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ananda mengatur waktu agar dapat sampai di sekolah secara tepat waktu?	
2.	Bagaimana fasilitas yang dirasakan selama menggunakan mikrotrans?	
3.	Bagaimana ananda beradaptasi selama menggunakan mikrotrans?	
4.	Apakah ananda merasa senang dan tercukupi dengan menggunakan mikrotrans?	
5.	Menurut ananda manfaat apakah yang didapati dengan menggunakan mikrotrans?	
6.	Apa sajakah kendala-kendala yang ananda temukan dalam menggunakan mikrotrans?	

Tabel 3. 6 Kisi-kisi dokumentasi

No	Nama Dokumen	Dokumen yang diamati	Kelengkapan		Ket.
			Ada	Tidak	
1.	Profil sekolah	Dokumen sejarah sekolah			
		Dokumen kondisi sarana dan prasarana sekolah			

Audrey Rosdiana P, 2025

PERAN PENGGUNAAN MIKROTRANS DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI JAKARTA UTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Nama Dokumen	Dokumen yang diamati	Kelengkapan		Ket.
			Ada	Tidak	
		Dokumen kondisi guru dan tenaga kependidikan			
2	Komponen pendidikan karakter di sekolah	Segala dokumen yang berhubungan terkait pelaksanaan komponen-komponen pendidikan karakter di sekolah (<i>moral knowing, moral feeling, moral action</i>)			
3	Bentuk karakter yang dikuatkan melalui penggunaan mikrotrans	Dokumen yang memuat bentuk karakter siswa sebelum menggunakan mikrotrans			
		Dokumen yang memuat bentuk karakter siswa setelah menggunakan mikrotrans			

Tabel 3. 7 Kisi-kisi FGD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk perencanaan model pendidikan karakter berbasis transportasi publik mikrotrans di SDI Al-Irsyadiah?	
2.	Bagaimana bentuk pengorganisasian model pendidikan karakter berbasis transportasi publik mikrotrans di SDI Al-Irsyadiah?	
3.	Bagaimana bentuk pelaksanaan model pendidikan karakter berbasis transportasi publik mikrotrans di SDI Al-Irsyadiah?	
4.	Bagaimana bentuk evaluasi model pendidikan karakter berbasis transportasi publik mikrotrans di SDI Al-Irsyadiah?	
5.	Apa sajakah faktor pendukung serta penghambat model pendidikan karakter	

Audrey Rosdiana P, 2025

PERAN PENGGUNAAN MIKROTRANS DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI JAKARTA UTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	berbasis transportasi publik mikrotrans di SDI Al-Irsyadiah?	
--	--	--

3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam menentukan temuan penting dari penelitian yang dilakukan, maka kita memerlukan analisis data yang akurat. Dalam hal ini data yang ditemukan dalam penelitian akan diubah dalam bentuk data lunak atau yang disebut dengan data kualitatif dalam bentuk catatan lapangan atau *field notes*, yang mana data tersebut akan ditulis dalam bahasa yang umum dan mudah dimengerti yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang mendalam.

Menurut Miles dan Huberman (2014) berpendapat bahwa dalam penelitian yang bersifat kualitatif data yang dituliskan merupakan data yang sangat bersifat mendasar dimana dalam pendeskripsian hasil penelitian dituliskan dalam bentuk data yang akurat tanpa adanya penyalahan data. Namun dalam penulisannya data yang dimuat dituliskan dalam bentuk kata-kata akan sedikit sulit karena lebih mengesankan perasaan dan asumsi pribadi. Agar data yang diperoleh memiliki arti yang baik maka data itu memberi arti yang sangat penting seperti yang dicoba tempuh dalam bentuk langkah-langkah berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Proses reduksi perlu adanya riset data oleh penulis dalam meFauziokuskan data pada pembahasan kajian dalam upaya untuk menyederhanakan abstraksi dalam proses tranformasi.

3.4.2 Display Data

Dalam mengorganisasikan sebuah data, perlu adanya informasi yang akurat dan sarat arti guna mempermudah ditemukannya hasil penelitian.

3.4.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam mengumpulkan hasil verifikasi dan keaslian data perlu adanya sebuah kesimpulan yang dibuat atas jawaban dalam permasalahan penelitian yang dilakukan. Namun dalam menentukan verifikasi semua data dikumpulkan baik yang tidak sesuai dengan penelitian ataupun yang telah sesuai dengan data penelitian.

Hal ini dilakukan guna melihat apakah hasil penelitian sudah akurat atau masih memiliki kesalahan.

Dari hasil penelitian ini penulis menemukan bahwa data yang diperoleh dimuat dalam bentuk sistematis, dimana hasil data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang mendalam. Berdasarkan pengorganisasian data yang diperoleh maka penulis akan melakukan pemilihan data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, dan dengan demikian akan ditemukan data yang salah dan benar hingga menemukan kesimpulan yang mudah dimengerti serta dipahami.

3.4.4 Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yakni teknik triangulasi dimana teknik ini akan digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber secara campuran dari beberapa data informasi lainnya. Jika dalam penelitian ini penulis menemukan data yang bersifat triangulasi, maka akan memudahkan penulis disebabkan dengan teknik ini akan ditemukan hasil uji kredibilitas data dengan teknik dan sumber data yang sesuai.

Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa keaslian data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan data tersebut dengan data yang lain. Selama penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi dengan teknik pengumpulan data untuk melihat keabsahan data dari jenis penelitian kualitatif berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di lapangan. Setelah itu penulis akan menjelaskan bagaimana studi penelitian ini berkaitan dengan penelitian lainnya. Adapun triangulasi dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk menguji kredibilitas data perlu menggunakan triangulasi dengan sumber data dimana teknik ini akan digunakan untuk mengecek informasi dari sumber wawancara namun dengan menggunakan teknik wawancara yang berbeda. Contoh jika data yang diperoleh dengan wawancara dan dilakukan pengujian dengan sistem observasi serta dokumentasi atau kuesioner, maka akan digunakan tiga pengujian kredibilitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu penulis akan

melakukan diskusi dengan para narasumber untuk menentukan bagaimana data yang layak digunakan atau tidak berdasarkan keaslian data, ataupun data yang digunakan berupa data yang benar namun berasal dari pendapat yang berbeda. Adapun triangulasi sumber data ini melibatkan beberapa partisipan seperti kepala sekolah, guru bagian kurikulum, siswa pengguna mikrotrans, perwakilan orang tua siswa pengguna mikrotrans, dan pengemudi mikrotrans.